



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2018 - 2019.
Masa Persidangan ke	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 19 Juni 2019.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Djoko Udjiyanto, MM/Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Evaluasi Daya Serap APBN Tahun 2018; 2. Pelaksanaan dan Daya Serap Kwartal I APBN TA 2019; 3. Pembahasan RKA/RKP-K/L Tahun 2020.
Hadir	: 35 orang dari 55 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahrawi/Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **11.00** WIB oleh **Dr. Ir. Djoko Udjiyanto, MM./Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI dan Kemenpora RI sepakat untuk melakukan pembahasan kembali realisasi daya serap APBN TA 2015 sampai dengan daya serap APBN TA 2018 dan daya serap kwartal I APBN TA 2019, pada Rapat Kerja hari Senin, tanggal 24 Juni 2019.
2. **Pembahasan RKA/RKP-K/L Tahun 2020:**
 - a. Berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dengan Menteri Keuangan RI Nomor S-338/MK.02/2019 dan Nomor B.241/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2019 tentang Pagu Indikatif Belanja K/L TA 2020 tanggal 29 April 2019, Kemenpora RI mendapatkan pagu indikatif RAPBN TA 2020 sebesar **Rp1.487.676.155.000,-**

(Satu triliun empat ratus delapan puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh enam juta seratus lima puluh lima ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Fungsi/Program	Rincian Anggaran Belanja (Rp)
FUNGSI PELAYANAN	
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pemuda dan Olahraga	285.859.045.000
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kemenpora.	7.280.938.000
FUNGSI PENDIDIKAN	
Program Kepemudaan dan Keolahragaan	441.278.066.000
FUNGSI PARIWISATA	
Program Pembinaan Olahraga Prestasi	753.258.105.000
JUMLAH	1.487.676.155.000

- b. Kemenpora RI menyampaikan usulan tambahan anggaran kegiatan prioritas pada Pagu Anggaran Tahun 2020 sebagaimana Surat dengan Nomor S.5.31.1/MENPORA/SET.B-1/V/2019 tanggal 31 Mei 2019, sebesar Rp555.400.000.000,- (Lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta rupiah), dengan sebagai berikut:

Program	Pagu Indikatif	Usulan Tambahan (sesuai Trilateral Meeting)	Usulan Pagu Anggaran
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemenpora.	285.859.045.000	12.400.000.000	298.259.045.000
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kemenpora.	7.280.938.000	20.000.000.000	27.280.938.000
Program Kepemudaan dan Keolahragaan	441.278.066.000	224.000.000.000	665.278.066.000
Program Pembinaan Olahraga Prestasi	753.258.105.000	299.000.000.000	1.052.258.105.000
JUMLAH	1.487.676.155.000	555.400.000.000	2.043.076.155.000

- c. Kemenpora RI akan menyampaikan usulan tambahan anggaran yang belum dibahas dalam *trilateral meeting* dengan Bappenas dan Kemenkeu RI sebesar Rp210.000.000.000,- (Dua ratus sepuluh miliar rupiah) dengan rincian kegiatan:
1. Penguatan koordinasi kegiatan kepemudaan di daerah Rp100.000.000.000,-
 2. Percepatan pembangunan persepakbolaan nasional Rp100.000.000.000,-
 3. Persiapan bidding Olympiade 2032 Rp 10.000.000.000,-
- JUMLAH Rp210.000.000.000,-

3. Sikap dan Pandangan Komisi X DPR RI:

- a. Komisi X DPR RI telah mengetahui bahwa Pagu Indikatif Kemenpora RI pada RAPBN TA 2020 sebesar **Rp1.487.676.155.000,-** (satu triliun empat ratus delapan puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh enam juta seratus lima puluh lima ribu rupiah), dan menyampaikan usulan tambahan sesuai *trilateral meeting* dengan Bappenas dan Kemenkeu RI sebesar Rp555.400.000.000,-

(Lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta rupiah), dan usulan tambahan sebesar Rp555.400.000.000,- (Lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta rupiah) dan usulan tambahan anggaran yang belum dibahas dalam *trilateral meeting* sebesar Rp210.000.000.000,- (Dua ratus sepuluh miliar rupiah). Hal ini harus diikuti dengan proses penyusunan perencanaan program dan kegiatan secara terukur, terkontrol dan komprehensif.

- b. Komisi X DPR RI meminta Menpora RI untuk melakukan koordinasi secara intensif dan melakukan proses administrasi secara benar terkait usulan tambahan anggaran kegiatan prioritas pada Pagu Anggaran TA 2020 sebesar Rp555.400.000.000,- (Lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta rupiah) dan usulan tambahan anggaran yang belum dibahas dalam *trilateral meeting* sebesar Rp210.000.000.000,- (Dua ratus sepuluh miliar rupiah).
- c. Dalam pembahasan RAPBN TA 2020, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk:
 - 1) menyajikan basis data yang digunakan, rujukan, target dan sasaran, serta menyajikan *review* kendala, capaian program dan kegiatan mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, sebagai bahan rujukan dalam penyusunan RKP dan RKA Kemenpora RI TA 2020.
 - 2) menyampaikan bahan tertulis mengenai jenis belanja dan kegiatan APBN TA 2019, untuk menjadi salah satu bahan rujukan dalam pembahasan RKP dan RKA Kemenpora RI TA 2020 sebagaimana amanat Pasal 227 ayat (3) UU MD3.
 - 3) menekankan arah program dan kegiatan kepada sasaran pemuda yang tepat, memperhatikan keseimbangan gender, dan peningkatan fasilitas dan prestasi olahraga di daerah.
- d. Komisi X DPR RI akan melakukan kajian dan pendalaman terhadap bahan yang disampaikan Kemenpora RI hari ini, sebagai salah satu rujukan dalam pembahasan RKP dan RKA Kemenpora RI TA 2020, setelah dibacakan Nota Keuangan APBN TA 2020 oleh Presiden RI pada Sidang Paripurna DPR RI tanggal 16 Agustus 2019.

4. Lain-Lain

- a. Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat akan mengagendakan Pembahasan RKP-K/L dan RKA-K/L Tahun 2020 pada akhir Juni 2019 (*tentatif*), dengan agenda penyempurnaan alokasi anggaran menurut fungsi, organisasi, dan program kegiatan K/L sesuai hasil pembahasan Banggar pada Masa Sidang V Tahun 2018-2019.
- b. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyerahkan penjelasan atau jawaban atas seluruh pertanyaan, masukan dan tanggapan anggota Komisi X DPR RI secara tertulis paling lambat tanggal **28 Juni 2019**.

(Lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta rupiah), dan usulan tambahan sebesar Rp555.400.000.000,- (Lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta rupiah) dan usulan tambahan anggaran yang belum dibahas dalam *trilateral meeting* sebesar Rp210.000.000.000,- (Dua ratus sepuluh miliar rupiah). Hal ini harus diikuti dengan proses penyusunan perencanaan program dan kegiatan secara terukur, terkontrol dan komprehensif.

- b. Komisi X DPR RI meminta Menpora RI untuk melakukan koordinasi secara intensif dan melakukan proses administrasi secara benar terkait usulan tambahan anggaran kegiatan prioritas pada Pagu Anggaran TA 2020 sebesar Rp555.400.000.000,- (Lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta rupiah) dan usulan tambahan anggaran yang belum dibahas dalam *trilateral meeting* sebesar Rp210.000.000.000,- (Dua ratus sepuluh miliar rupiah).
- c. Dalam pembahasan RAPBN TA 2020, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk:
 - 1) menyajikan basis data yang digunakan, rujukan, target dan sasaran, serta menyajikan *review* kendala, capaian program dan kegiatan mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, sebagai bahan rujukan dalam penyusunan RKP dan RKA Kemenpora RI TA 2020.
 - 2) menyampaikan bahan tertulis mengenai jenis belanja dan kegiatan APBN TA 2019, untuk menjadi salah satu bahan rujukan dalam pembahasan RKP dan RKA Kemenpora RI TA 2020 sebagaimana amanat Pasal 227 ayat (3) UU MD3.
 - 3) menekankan arah program dan kegiatan kepada sasaran pemuda yang tepat, memperhatikan keseimbangan gender, dan peningkatan fasilitas dan prestasi olahraga di daerah.
- d. Komisi X DPR RI akan melakukan kajian dan pendalaman terhadap bahan yang disampaikan Kemenpora RI hari ini, sebagai salah satu rujukan dalam pembahasan RKP dan RKA Kemenpora RI TA 2020, setelah dibacakan Nota Keuangan APBN TA 2020 oleh Presiden RI pada Sidang Paripurna DPR RI tanggal 16 Agustus 2019.

4. Lain-Lain

- a. Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat akan mengagendakan Pembahasan RKP-K/L dan RKA-K/L Tahun 2020 pada akhir Juni 2019 (*tentatif*), dengan agenda penyempurnaan alokasi anggaran menurut fungsi, organisasi, dan program kegiatan K/L sesuai hasil pembahasan Banggar pada Masa Sidang V Tahun 2018-2019.
- b. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyerahkan penjelasan atau jawaban atas seluruh pertanyaan, masukan dan tanggapan anggota Komisi X DPR RI secara tertulis paling lambat tanggal **28 Juni 2019**.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **15.20** WIB